

ABSTRAK

Bastomi, Mohamad. 2014. Analisis Prediksi *Financial Distress* Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI Periode (2009 – 2013). Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak. C.A.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Struktur Modal, Harga Saham, Analisis *Path*.

Para investor menilai bahwa kondisi *financial distress* dan proporsi struktur modal mempunyai pengaruh terhadap terjadinya fluktuasi harga saham. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap harga saham, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui struktur modal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sektor jasa yang listing di BEI periode 2009-2013 sebagai obyeknya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kategori sebagai sampel. Metode yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah metode Altman Z-Score, sedangkan untuk menganalisis hipotesis menggunakan analisis *path* melalui pengujian SPSS dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Financial distress* disebabkan oleh terjadinya *capital loss* sehingga menurunkan kinerja keuangan yang berdampak pada penurunan harga saham. Sedangkan hasil analisis *path* menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung *financial distress* terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena penggunaan proporsi struktur modal tidak menyebabkan risiko bisnis yang akan memunculkan *financial distress* sehingga tidak menyebabkan pergerakan harga saham. Dari prediksi Altman Z-Score menunjukkan bahwa dari 23 perusahaan 10 perusahaan (APOL, BIPP, BLTA, BTEL, FMII, HITS, IATA, LIMAS, RIMO, dan TKGA) dalam kondisi *financial distress*, sedangkan 5 perusahaan lainnya (BHIT, BKDP, BMSR, OKAS, dan ZBRA) masuk dalam zona abu-abu, dan 8 perusahaan lainnya (ASIA, BNBR, CENT, ELTY, LCGP, META, TRIL, dan TRUB) masuk dalam kategori aman.